

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul, dan analisis yang telah dilakukan, maka penelitian tentang “Penerapan Metode Diskusi Tipe *Whole Group Discussion* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Raudlatut Tholibin Pakis Tayu Pati Tahun Ajaran 2017/2018” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Alasan diterapkannya metode diskusi tipe *whole group discussion* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Raudlatut Tholibin Pakis Tayu Pati yaitu:
 - a. Adanya kebijakan dari Kepala Madrasah untuk guru dalam memilih pendekatan, model, maupun metode pembelajaran dengan pertimbangan visi, misi, dan tujuan MTs Raudlatut Tholibin Pakis Tayu Pati, kurikulum 2013 yang telah digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) yang sesuai dengan perkembangan peserta didik MTs Raudlatut Tholibin Pakis Tayu Pati.
 - b. Penerapan metode diskusi tipe *whole group discussion* memudahkan guru dalam memberikan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru.
 - c. Sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana didalam maupun diluar kelas yang cukup memadai, cukup layak dan mendukung untuk melakukan kegiatan belajar belajar.
2. Penerapan metode diskusi tipe *whole group discussion* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudlatut Tholibin Pakis Tayu Pati setelah dianalisis menghasilkan pemahaman materi siswa pada aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun ketrampilan

(psikomotorik) sesuai dengan teori George C. Edward III. Adapun pembelajaran diawali dengan perencanaan pembelajaran yaitu guru menyusun perangkat pembelajaran meliputi prota, promes, silabus, dan RPP. Pelaksanaan guru dengan menggunakan metode diskusi tipe *whole group discussin* yaitu dengan mengajak semua siswa dikelas untuk mendiskusikan masalah yang telah ditentukan oleh guru. Seluruh siswa menjadi anggota diskusi tanpa ada pengelompokan-pengelompokan kecil dengan guru menjadi moderatornya. Terakhir evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan evaluasi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Hasil belajar dengan menggunakan metode diskusi tipe *whole group discussion* pada mata pelajaran Akidah Akhlak menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman materi dari segi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dapat dilihat dari nilai siswa yang jumlah keseluruhan rata-rata 83 yaitu diatas nilai KKM, siswa ikut berpartisipasi aktif didalam kelas seperti mengajukan pertanyaan dan menyanggahnya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, dengan segala kerendahan hati, peneliti akan mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan *kuualitas* sekolah khususnya peningkatan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik di MTs Raudlatut Tholibin Pakis Tayu Patisebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah yaitu MTs Raudlatut Tholibin Pakis Tayu Pati, hendaknya lembaga pendidikan perlu terus melakukan pengembangan terhadap isi materi, yaitu melakukan kegiatan yang selama ini sudah direncanakan oleh lembaga seperti selalu mengadakan evaluasi. Mengingat perkembangan zaman yang serba teknologi perlu adanya terobosan dalam proses belajar mengajar didalam kelas maupun diluar kelas. Selain itu juga lebih meningkatkan model dan metode pembelajaran seperti metode

pembelajaran diskusi tipe *whole group discussion* pada mata pelajaran lain yang dapat digunakan guru dalam mengajar. Turut serta membantu secara materiil maupun moril dalam menciptakan iklim sekolah yang harmonis dan nyaman, sehingga mampu memberikan sumbangan terhadap kelancaran proses pembelajaran.

2. Bagi guru mata pelajaran Akidah Akhlak, hendaknya dengan kebijaksanaannya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Guru senantiasa memberikan motivasi belajar dan mengembangkan strategi, metode, dan media pembelajaran yang bervariasi agar minat peserta didik semakin meningkat terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak dengan mengeksplorasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3. Bagisiswa, hendaknya siswa tidak melalaikan tugas pokoknya yaitu belajar dengan baik. Apabila mengalami kesulitan dalam belajar hendaknya bias meminta bantuan kepada teman atau guru yang bersangkutan, agar belajar dapat tercapai dengan baik.

C. Penutup

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, “Penerapan Metode Diskusi Tipe *Whole Group Discussion* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Raudlatut Tholibin Pakis Tayu Pati Tahun Ajaran 2017/2018”. Peneliti sadar bahwa penyusunan skripsi ini kurang sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat, wawasan, dan bahan kajian bersama serta memberikan kontribusi keilmuan bagi peneliti khususnya.

Peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan sumbangsih tenaga, waktu, dan pikiran serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda. Amin.